

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan III yang berlangsung dari bulan Juli – September 2024, harga komoditi barang pokok dan penting cenderung stabil, fluktuatif perubahan harga tidak melebihi poin  $\pm 1$ . Ini menunjukkan harga pada TW III ini cenderung stabil, bahkan beberapa komoditi mengalami penurunan harga. Dari triwulan I dan II, triwulan ke III merupakan triwulan yang paling stabil. Berikut daftar harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan III di Kabupaten Natuna:

No	Komoditi	Juli	Agustus	September	Perubahan Harga (%)
1	Beras	15,500	15,250	15,333	- 0.01
2	Gula	17,786	17,571	17,357	- 0.02
3	Minyak Goreng	17,200	17,200	17,400	0.01
4	Tepung Terigu	13,500	13,429	13,429	- 0.01
5	Daging	139,125	155,000	155,000	0.10
6	Telur Ayam Ras	59,214	60,000	60,000	0.01
7	Cabe Merah	94,583	104,983	100,417	0.06
8	Bawang Merah Jawa	41,571	38,786	38,143	- 0.09
9	Kacang Kedelai	13,571	13,571	13,571	-

Dari data stok ketersediaan bahan pangan strategis pada triwulan III menunjukkan bahwa kebutuhan beras dan gula sudah terpenuhi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan angka ketersediaan beras melebihi angka kebutuhan. Berikut neraca kebutuhan barang pokok dan penting di Kabupaten Natuna:

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Natuna menghadapi beberapa permasalahan dalam Pengendalian Inflasi Daerah yaitu sebagai berikut :

### 1. Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem masih berlangsung pada triwulan ke III ini, hal ini menyebabkan nelayan tidak bisa melaut sehingga. Angin kencang yang menerjang Kabupaten Natuna pada tanggal 17 September 2024 mengakibatkan 12 pohon tumbang hingga mengakibatkan kerusakan rumah warga.

### 2. Transportasi

No	Kondisi	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)			Neraca (ton)		
		Jul	Aug	Sep	Jul	Aug	Sep	Jul	Aug	Sep
1	Beras	325,100,00	325,100,00	325,100,00	325,100,00	325,100,00	325,100,00	0	0	0
2	Gula	82,81	82,95	71,58	68,49	68,49	68,49	14,32	14,46	3,09
3	Minyak Goreng	21,73	22,55	24,02	82,93	82,93	82,93	-61,20	-60,38	-58,91
4	Pertanian Daging	39,82	0,71	1,15	2,72	2,72	2,72	37,10	-2,01	-1,57
5	Pertanian	4,20	2,26	2,70	9,97	9,97	9,97	-5,77	-7,71	-7,27
6	Cabe Merah	5,41	5,39	5,58	24,58	24,58	24,58	-19,17	-19,19	-19,00
7	Bawang Merah Jawa	5,41	5,39	5,58	24,58	24,58	24,58	-19,17	-19,19	-19,00

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi pada triwulan III ini difokuskan kepada kestabilan harga dan ketersediaan barang pokok dan penting. Berikut kegiatan yang dilakukan pada Triwulan III di Kabupaten Natuna:

### 1. Koordinasi rutin antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Natuna untuk

menjaga harga dan stok barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Natuna tetap stabil.

2. Monitoring harga barang kebutuhan pokok dan penting di pasar ranai, distributor dan toko-toko yang rutin dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro.
3. Melakukan monitoring dan pengawasan perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kecamatan Suak Midai dan Pulau Laut oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
4. Melakukan monitoring dan pengawasan Bahan Bakar Minyak di Kecamatan Bunguran Barat, Kecamatan Pulau Tiga, Suak Midai dan Kecamatan Pulau Seluan oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
5. Pengumpulan informasi dan perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting setiap bulan diseluruh Kecamatan di Kabupaten Natuna oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kabupaten Natuna.
6. Ikut serta dalam menghimbau masyarakat pengguna kendaraan roda empat dalam penerapan BBM Subsidi tepat sasaran yang digagas oleh PT Pertamina dengan mendaftarkan kendaraan melalui aplikasi My Pertamina sehingga pembelian BBM Subsidi lebih terdata.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Koordinasi yang dilakukan tim TPID sudah sangat baik namun belum maksimal. Pemerintah Daerah perlu memperkuat sinergi dengan seluruh pihak baik TNI, Polri, lembaga BUMD, BUMN dan pengusaha untuk bekerja sama dalam menekan inflasi daerah.
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan Lokal dengan meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan serta meningkatkan penangkapan ikan, dan budidaya ikan. Masyarakat perlu dilakukan pendampingan untuk meningkatkan hasil pertanian dan perikanan, baik budidaya maupun tangkap.
3. Perlu dilakukan kerjasama dengan daerah lain untuk menampung hasil pertanian dan nelayan agar masyarakat memiliki daya dorong untuk semakin maju lagi dalam meningkatkan hasil pertanian dan perikanan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Natuna, maka Pemerintah Kabupaten Natuna merekomendasikan beberapa kebijakan Pengendalian Inflasi kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dapat mendukung pelaksanaan operasi pasar murah khususnya komoditas pangan strategis seperti telur ayam ras, cabai, minyak dan sayuran.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk dapat memberikan pendampingan kepada Nelayan dan Petani untuk meningkatkan hasil perikanan dan pertanian, sehingga Natuna bisa menjadi daerah penghasil.
3. Memperkuat koordinasi antar OPD sehingga dapat bekerjasama dalam mengendalikan angka inflasi di Kabupaten Natuna.
4. Mendorong diversifikasi penggunaan pupuk untuk efisiensi biaya usaha tani disertai

dengan edukasi kepada para petani dan memfasilitasi business matching antara produsen/distributor pupuk dengan kelompok tani.

5. Diharapkan kepada Pemerintah Pusat agar meninjau kembali tarif angkutan udara di Kabupaten Natuna, dimana tarif angkutan udara masih cenderung tinggi hingga mencapai Rp. 2.687.400 untuk sekali penerbangan dari Natuna menuju Batam.
6. Diharapkan kepada Pemerintah Pusat dapat merekomendasikan penambahan maskapai atau menambah rute penerbangan dari dan keluar Natuna. Dimana hanya terdapat 2 maskapai yaitu Wings Air dan Nam Air dengan rute penerbangan hanya Batam-Natuna dan Natuna Batam.